

JENDERAL SANTRI

TNI dan Warga Makan Nasi Liwet di Proyek Jembatan Garuda

Irwan Darmawan - JATILUHUR.JENDERALSANTRI.COM

Jul 19, 2026 - 20:06



*TNI & Warga Makan Nasi Liwet di Proyek Jembatan Garuda di bantaran sungai Cikayayan Kp. Cisaat Rt. 16 Rw. 07
Desa Sukasari Kec. Sukasari Kab.Purwakarta Jawa Barat*

PURWAKARTA – Personel Tentara Nasional Indonesia (TNI) bersama masyarakat menggelar makan nasi liwet di lokasi pembangunan Jembatan Garuda, Kampung Cisaat RT 16/RW 07, Desa Sukasari, Kecamatan Sukasari, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat, Minggu (19/07/2026).

Kegiatan tersebut berlangsung di sela-sela pengerjaan jembatan yang merupakan bagian dari gagasan pembangunan Presiden Prabowo. Puluhan warga dan anggota TNI duduk bersama menikmati hidangan nasi liwet yang telah disiapkan.

Suasana penuh keakraban terlihat ketika personel TNI dan warga berbagi hidangan serta saling bertukar cerita. Kebersamaan tersebut menjadi sarana mempererat silaturahmi di tengah pelaksanaan pembangunan infrastruktur.

Salah seorang personel TNI yang terlibat dalam kegiatan mengatakan, makan bersama menjadi bagian dari upaya membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar.

“Kebersamaan seperti ini mempererat hubungan antara TNI dan masyarakat. Kami bekerja bersama membangun jembatan, kemudian beristirahat dan menikmati hidangan dalam suasana kekeluargaan,” ujarnya.

Salah seorang warga menyampaikan rasa syukur atas kehadiran TNI serta pembangunan jembatan yang diharapkan dapat mempermudah mobilitas masyarakat.

“Kami sangat terbantu dengan adanya jembatan ini karena akses akan menjadi lebih mudah. Hari ini kami juga bisa makan bersama anggota TNI sehingga suasananya terasa seperti keluarga sendiri,” katanya.

Pembangunan Jembatan Garuda diharapkan dapat meningkatkan konektivitas antarwilayah serta mendukung aktivitas ekonomi masyarakat Kabupaten Purwakarta. Warga turut berpartisipasi dalam proses pembangunan sebagai bentuk kepedulian dan rasa memiliki terhadap fasilitas tersebut.

Kegiatan makan nasi liwet tidak hanya menjadi waktu beristirahat, tetapi juga simbol kebersamaan dan kolaborasi antara aparat negara dan masyarakat. Interaksi tersebut turut memperkuat kemanunggalan TNI dengan rakyat dalam mendukung pembangunan dan kesejahteraan wilayah. ([PERS](#))